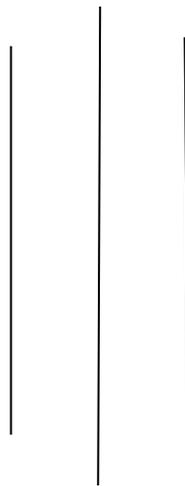




**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V**  
**DPR RI DALAM RANGKA PENINJAUAN**  
**STASIUN KLIMATOLOGI SUMATERA**  
**BARAT KABUPATEN PADANG PARIAMAN**  
**PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TANGGAL 25 - 27 MEI 2023**



**KOMISI V DPR RI**

**JAKARTA, 2023**

## DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN .....	3
I.1. Dasar Hukum .....	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu .....	4
I.4. Agenda dan Kegiatan Kunjungan Kerja.....	4
II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN LAPANGAN .....	5
II.1. Gambaran Umum .....	5
II.2. Hasil Pertemuan dan Peninjauan Lapangan .....	5
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	6
III. PENUTUP .....	7
LAMPIRAN: .....	Error! Bookmark not defined.
Foto Kegiatan .....	8



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA PENINJAUAN STASIUN KLIMATOLOGI SUMATERA BARAT  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TANGGAL: 25 - 27 MEI 2023**

=====

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Dasar Hukum**

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

### **I.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ini adalah untuk melihat secara langsung kegiatan Klimatologi dan sarana prasarana di stasiun Klimatologi Sumatera Barat, termasuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah untuk melaksanakan fungsi dan tugas DPR RI, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*
- butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

### **I.3. Lokasi dan Waktu**

Lokasi kunjungan tersebut dilaksanakan di kantor Stasiun Klimatologi Sumatera Barat, Kabupaten Padang Pariaman, Propinsi Sumatera Barat, pada tanggal 23 – 25 Mei 2022, yang dipimpin oleh **Bapak H. Muhammad Iqbal, S.E., M.Com** (Pimpinan Komisi V DPR RI/Fraksi PPP/Dapil Sumbar II).

### **I.4. Agenda dan Kegiatan Kunjungan Kerja**

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah pertemuan dengan Bupati Padang Pariaman, Plh. Plt. Deputi Bidang Klimatologi BMKG, Kepala Stasiun Geofisika Padang Panjang, Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I, Kepala Stasiun Klimatologi Sumatera Barat dan jajarannya, dan *stakeholders*, serta dilanjutkan dengan peninjauan sarana dan prasarana Stasiun Klimatologi Sumatera Barat.

## II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN LAPANGAN

### II.1. Gambaran Umum

- Iklim Sumatera Barat secara umum bersifat tropis dengan suhu udara yang cukup tinggi, yaitu antara 22,6 °C sampai 31,5 °C. Provinsi ini juga dilalui oleh garis khatulistiwa, tepatnya di Bonjol, Pasaman.
- Stasiun Klimatologi Sumatera Barat mulai didirikan pada tahun 1982 – 1983 dan mulai aktif beroperasi pada tahun 1984.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Stasiun Klimatologi ini yakni Gedung Kantor, Ruang Observasi, Ruang Rapat, Rumah Dinas, dan Taman Alat.
- Produk-produk Informasi yang dihasilkan, antara lain Prakiraan Musim Hujan/Kemarau, Analisis/Prakiraan Hujan Bulanan, Analisis/Prakiraan Potensi Banjir Bulanan, Analisis/Prakiraan Peta Kekeringan metode SPI, Prakiraan Kandungan Air Tanah, dan Monitoring HTH Per Dasarian.

### II.2. Hasil Pertemuan dan Peninjauan Lapangan

- 1) Provinsi Sumatera Barat selain adalah kawasan rawan gempa dan tsunami akibat terdapatnya sesar aktif, juga kawasan yang sering dilanda cuaca ekstrim yang dapat menyebabkan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Maka dari itu, BMKG agar perlu peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana instrument meteorologi, klimatologi dan geofisika yang *up to date* dalam mengamati cuaca dan iklim di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya.
- 2) BMKG perlu memperbanyak program Sekolah Lapang Iklim Cuaca untuk masyarakat di Sumatera Barat, di mana mata pencaharian sebagian penduduknya di bidang pertanian, dan nelayan.
- 3) Dalam rangka mendukung kinerja Stasiun Klimatologi Sumatera Barat, maka perlu dukungan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengamatan cuaca, pengelolaan data, pelayanan informasi, dan distribusi layanan kepada masyarakat.

- 4) Perlu upaya mitigasi bencana alam baik secara struktural maupun lintas sektoral yang dapat terlaksana secara konkrit di seluruh wilayah di Sumatera Barat. Hal ini dimaksudkan agar mengurangi dampak bencana gempa dan tsunami yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian materiil yang tidak sedikit. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan terarah dalam melakukan sosialisasi informasi cuaca dan iklim kepada seluruh masyarakat dan *stakeholder*.
- 5) BMKG perlu berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk mengetahui titik atau lokasi rawan gempa dan longsor, termasuk koordinasi dengan Kementerian PUPR dan Pemda untuk pembangunan gedung yang tahan gempa, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat.
- 6) Perlu percepatan pembagian informasi cuaca kepada masyarakat untuk menghindari korban jiwa dan harta benda.

### **II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi**

1. Komisi V DPR RI meminta BMKG agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam rangka mendukung kinerja Stasiun Klimatologi Sumatera Barat demi memperkuat pengamatan cuaca, pengelolaan data, pelayanan informasi, dan pengembangan khususnya dalam bidang klimatologi,
2. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk terus meningkatkan sarana dan prasarna instrument klimatologinya utamanya dalam rangka mengantisipasi dampak cuaca ekstrim yang sering menimbulkan bencana.
3. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk melakukan perluasan dalam pelaksanaan Sekolah Lapang Iklim Cuaca, agar mitigasi bencana dapat tercapai dan masyarakat memiliki pengetahuan tentang cuaca khususnya di wilayah Sumatera Barat.
4. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk selalu berkoordinasi dan bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam hal distribusi layanan klimatologi antara lain diseminasi informasi cuaca dan sosialisasi informasi klimatologi agar layanan kepada masyarakat lebih cepat dan tepat sasaran

### **III. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Spesifik Komisi V DPR RI ke Stasiun Klimatologi Sumatera Barat, Kabupaten Padang Pariaman, Propinsi Sumatera Barat. Laporan ini menjadi masukan bagi Pemerintah, khususnya BMKG dalam melakukan evaluasi, penyusunan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

**KETUA TIM**

**Ttd**

**H. MUHAMMAD IQBAL, S.E., M.Com**

## Foto Kegiatan







